

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tipe dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah PPS Ishaka Ambon pada siswa kelas VII.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Januari 2022 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PPS Ishaka Ambon yang terdiri dari delapan kelas yang dijadikan sebagai populasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII PPS Ishaka Ambon.

##### 2. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang menjadi tempat menerapkan model pembelajaran CORE adalah kelas VII<sup>8</sup>.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y.

1. Variabel X : Penilaian siswa terhadap Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*).
2. Variabel Y : Hasil belajar siswa pada materi Himpunan.

#### **E. Perangkat pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar bahan ajar

1. Silabus
2. Rencana Pelaksana Pembelajaran

Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini terdiri dari 1 RPP, yaitu 1 RPP untuk 1 kali pertemuan

3. Lembar bahan ajar

Bahan ajar digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik sebagai berikut

1. Tes

Tes yang dimaksud adalah (post test). Tujuan tes akhir dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi Himpunan setelah diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*)

2. Angket (Questioner)

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa pada pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*)

### **G. Instrumen penelitian**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen yaitu.

#### 1. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi Himpunan. Adapun soal tesnya berbentuk uraian.

#### 2. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CORE*. Angket disusun dengan menggunakan skala likert dengan pilihan 4 jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

### **H. Teknik analisis data**

Menurut Moleong analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>1</sup>. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>1</sup>Moleong, L. J. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya 2008) hal.280

## 1. Analisis deskripsi kuantitatif

Walaupun PTK tergolong dalam penelitian kualitatif, namun karena permasalahan yang dilihat adalah hasil prestasi belajar siswa, maka data kuantitatif juga sangat dibutuhkan. Data kuantitatif terdiri dari skor nilai tes awal dan skor nilai tes akhir pembelajaran setiap siklus. Data kuantitatif ini adalah analisis dengan menggunakan statistic deskriptif untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa atau untuk menghitung presentase dari skor yang dicapai siswa dalam tes secara keseluruhan. Digunakan rumus presentase yang tuntas.

$$NA = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100\%$$

Selanjutnya dari hasil persentase kemudian dikualifikasikan tingkat penguasaan siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kualifikasi tingkat penguasaan siswa**

Jumlah skor yang diperoleh siswa	Keterangan
$\geq 65$	Mencapai KKM
$< 65$	Belum Mencapai KKM

Dan secara klasikal dinyatakan tuntas apabila siswa yang nilainya sudah tuntas mencapai 70% dari jumlah keseluruhan siswa.

- Subjek penelitian atau siswa yang tidak termasuk untuk analisis lebih lanjut, atau dengan kata lain siswa yang mengikuti seluruh rangkaian tindakan di kelas termasuk kegiatan kelompok dan tes.

- Penyajian dan pemaparan data merupakan suatu proses penyajian data secara terorganisir dan terstruktur dari reduksi data sehingga memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan.
- Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dalam reduksi data dari penyajian data kemudian dirangkum dan dibuat kesimpulan

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Linearitas

Uji linier merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji linier tidaknya data yang dianalisis.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = koefisien regresi

RKreg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat residu

$$2) F_{tabel} = (1-\alpha) (k-2:n:k)$$

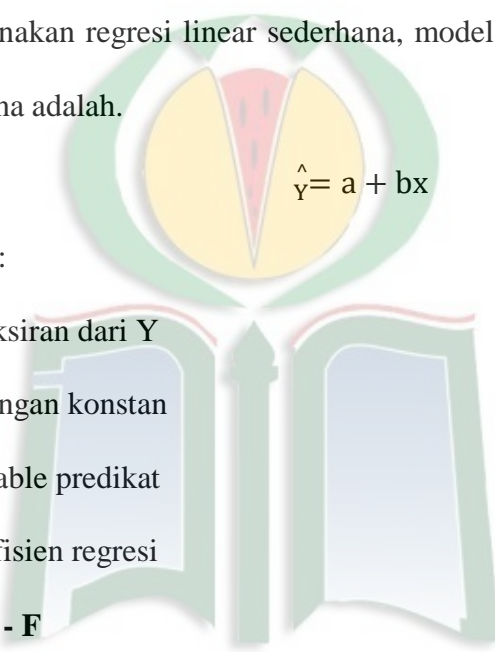
3) Kesimpulan

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti persamaannya tidak linier.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti persamaannya linier.

### b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) terhadap hasil belajar siswa pada materi Himpunan. Dalam hal ini peneliti menggunakan regresi linear sederhana, model persamaan regresi linear sederhana adalah.


$$\hat{y} = a + bx$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = taksiran dari Y

$a$  = bilangan konstan

$x$  = variable predikat

$b$  = koefisien regresi

#### 1) Uji - F

Uji F dalam analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi.

Uji F dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS, tingkat signifikan 0,05 dengan hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model CORE terhadap hasil belajar

$H_1$  : Terdapat pengaruh model CORE terhadap hasil belajar

## 2) Uji – t

Selain Uji F perlu juga dilakukan uji-t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05.

Data uji-t bersumber pada output tabel one-sampel test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model CORE terhadap hasil belajar

$H_1$  : Terdapat pengaruh model CORE terhadap hasil belajar

## 3) Koefisiensi determinasi

Koefisiensi detrmnasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

## c. Uji Prasyarat

Sebelum menguji hipotesis dengan uji-t, diperlukan beberapa uji persyaratan, yaitu:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan hipotesis

$H_0$  : data berasal dari distribusi normal

$H_1$  : data berasal dari distribusi tidak normal

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel dari varian homogen atau tidak, untuk menguji homogenitas menggunakan hipotesis :

$H_0$  : Varians data homogen

$H_1$  : Varians data tidak homogen

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu dan periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi dengan hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh autokorelasi

$H_1$  : Terdapat pengaruh autokorelasi